

**Analisis Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Kinerja Perusahaan**

**JURNAL**



Disusun oleh:

Nama : Karina Ardianti

Nomor Mahasiswa : 15311075

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Operasi

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

## **Analisis Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Kinerja Perusahaan**

Karina Ardianti

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Email : [karinaaadnt@gmail.com](mailto:karinaaadnt@gmail.com)

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan pada UKM Bakpia di Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah UKM Bakpia yang berada di Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak 80 dihitung berdasarkan *simple random sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat SPSS. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *information sharing* terhadap kinerja perusahaan, *cooperation* terhadap kinerja perusahaan, *supply chain integration* terhadap kinerja perusahaan, dan *longterm relationship* terhadap kinerja perusahaan pada UKM Bakpia di Yogyakarta.

Kata kunci : Kinerja Perusahaan, *information sharing*, *cooperation*, *supply chain integration*, *longterm relationship*

*Abstrack – This study aims to determine the effect of supply chain management on company performance in SMEs Bakpia at Yogyakarta. The population in this study is to SMEs Bakpia which is at Yogyakarta with a total sample of 80 calculated based on simple random sampling. Testing in the hypothesis in this study using SPSS tools. The results of this study indicated that there is a positive and significant influence of information sharing on company performance, cooperation on company performance, supply chain integration on company performance, longterm relationship on company performance at SMEs Bakpia in Yogyakarta*

*Keyword : company performance information sharing, cooperation, supply chain integration, longterm relationship*

Analisis Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Kinerja Perusahaan

Nama : Karina Ardianti

NIM : 15311075

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Operasi

Yogyakarta, 20 Juli 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

Mochamad Nasito, Drs., M.M

## **I. PENDAHULUAN**

Dewasa ini, kebutuhan konsumen semakin meningkat dan perkembangan bisnis semakin maju. Sehingga persaingan yang ketat antara satu perusahaan dengan perusahaan lain tidak dapat dihindarkan, saat ini konsumen menginginkan produk-produk dengan harga terjangkau dan mempunyai kualitas yang tinggi. Perusahaan yang ingin bertahan di pasar akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, mudah, dan selalu menciptakan inovasi (Fitrianto dan Sudaryanto 2016). Hal ini juga terjadi pada usaha kecil dan menengah (UKM) yang menawarkan industri dalam bidang kuliner, pakaian, dan kerajinan.

Kehidupan manusia tidak terlepas dari makanan maka tak heran jika industri pengolahan makanan merupakan peluang usaha yang sangat luas, kemudian industri kecil pengolahan makanan merupakan sektor industri yang mampu bertahan dari guncangan ekonomi karena kebutuhan bahan pangan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat pesat seiring meningkatnya pertumbuhan penduduk (Akmal, 2006).

Skala UKM dalam bidang makanan di Yogyakarta semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena Yogyakarta memiliki sumber daya dan kondisi yang mendukung bagi pertumbuhan sektor UKM, khususnya dalam bidang makanan. Bakpia merupakan salah satu industri dalam bidang makanan yang berkembang di Yogyakarta. Banyaknya wisatawan yang datang ke Yogyakarta adalah penyebab perkembangan bakpia, sebab bakpia adalah salah satu buah tangan khas Yogyakarta. Tentunya hal ini juga memberikan dampak terhadap penjualan bakpia, dimana permintaan bakpia meningkat. Peningkatan permintaan bakpia ini menyebabkan meningkatnya pula UKM bakpia di Yogyakarta.

Menurut Pujaawan dan Mahendarwati (2010) keterlibatan pelanggan dan pemasok agar lebih fokus dalam menjalankan bisnisnya dibutuhkan dalam kegiatan agroindustri pangan lokal

seperti bakpia. Pentingnya peran pihak yang terkait mulai dari supplier, manufacturer, distributor, retailer, hingga customer dalam menciptakan produk yang berkualitas, cepat dan murah inilah yang kemudian melahirkan konsep *Supply Chain Management*. *Supply Chain* melibatkan seluruh bagian, baik secara langsung atau tidak langsung untuk memenuhi permintaan pelanggan. Tujuan dari *supply chain* adalah untuk memastikan sebuah produk berada pada tempat dan waktu yang tepat untuk memenuhi permintaan konsumen tanpa menciptakan stok yang berlebihan atau kekurangan serta memberikan keuntungan besar bagi perusahaan.

Menurut Pearce dan Robinson (dikutip oleh Ariani, 2013) long-term relationship, information sharing, trust, dan cooperation merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja *supply chain management*. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bagaimana *information sharing*, *cooperation*, *supply chain integration*, dan *longterm relationship* merupakan bagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Praktek *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan**”

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Information Sharing* berpengaruh pada Kinerja Perusahaan?
2. Apakah *Cooperation* berpengaruh pada Kinerja Perusahaan?
3. Apakah *Supply Chain Integration* berpengaruh pada Kinerja Perusahaan?
4. Apakah *Longterm Relationship* berpengaruh pada Kinerja Perusahaan?

## 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Information Sharing* pada Kinerja Perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh *Cooperation* pada Kinerja Perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *Supply Chain Integration* pada Kinerja Perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh *Longterm Relationship* pada Kinerja Perusahaan

## II. URAIAN PENELITIAN

### 2.1 Supply Chain Management

*Supply chain management* (manajemen rantai pasokan) adalah integrasi aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, pengubahan menjadi barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman ke pelanggan (Heizer dan Render, 2008). Simichi-Levi *et al* dalam Irmawati (2007) menyatakan manajemen rantai pasokan sebagai sebuah pendekatan yang diterapkan untuk menyatukan pemasok, pengusaha, gudang, dan tempat penyimpanan lainnya (distributor, retailer, dan pengecer) secara efisien, sehingga produk dapat dihasilkan dan distribusikan dengan jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, dan waktu yang tepat untuk menurunkan biaya dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

### 2.2 Komponen Utama Supply Chain Management

Terdapat 3 macam aliran pada manajemen rantai pasok yang harus di kelola menurut Turban Rainer dan Porter (dalam Ariani, 2013)

1. *Upstream supply chain*. Bagian *upstream* (hulu) rantai pasok meliputi aktivitas dari suatu perusahaan manufacturing dengan para penyalurnya (yang mana dapat *manufacturers, assemblers*, atau kedua-duanya) dan koneksi mereka kepada para

penyalur mereka (para penyalur *second-tier*). Di dalam *upstream supply chain*, aktivitas yang utama adalah pengadaan.

2. Rantai pasok internal, meliputi semua proses pemasukan barang ke gudang yang digunakan dalam mentransformasi masukan dari para penyalur ke dalam keluaran organisasi. Di dalam rantai pasok internal, perhatian yang utama adalah manajemen produksi, pabrikasi dan pengendalian persediaan.
3. *Downstream supply chain*. *Downstream* (hilir) *supply chain* meliputi semua aktivitas yang melibatkan pengiriman produk kepada pelanggan akhir.

### **2.3 Information Sharing**

Informasi digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang harus diperoleh pada saat yang tepat, secara cepat, dan memiliki kualitas yang baik (Ariyani, 2013). Dalam membagikan informasi dilakukan secara akurat dan transparan. *Information sharing* (pembagian informasi) adalah aliran komunikasi secara terus menerus antara mitra kerja baik secara formal maupun informal dan berkontribusi untuk suatu perencanaan serta pengawasan yang lebih baik dalam sebuah rangkaian (Miguel dan Brito, 2011).

### **2.4 Cooperation**

Indrajit dan Djokopranoto (2002) mengatakan dalam *supply chain* yang optimal dapat melakukan kerjasama (*cooperation*), karena dengan adanya kerjasama yang baik diantara organisasi maupun perusahaan yang berada pada jaringan *supply chain management*, memerlukan sistem informasi yang lancar, akurat, serta memerlukan kepercayaan antara peserta pengadaan barang dan jasa.

## **2.5 Supply Chain Integration**

Suatu integrasi harus dapat dicapai bagi organisasi atau perusahaan yang berada pada jaringan manajemen rantai pasok. Tujuan dari *supply chain management* adalah untuk mengintegrasikan proses bisnis utama perusahaan mulai dari hubungan ke hulu (*upstreams*) dan ke hilir (*downstreams*) bahkan sampai ke pengguna akhir, melalui penyediaan produk, jasa dan informasi yang memberikan nilai tambah bagi konsumen dan stakeholder lainnya (Fitrianto, 2016). Secara filosofis, manajemen rantai pasok menggunakan pendekatan sistematis untuk melihat rantai pasokan sebagai satu kesatuan yang terintegrasi, bukan sebagai kumpulan fragmen yang beroperasi sendiri-sendiri (Mentzer et al., 2001 dalam Maree Storer et. al. 2014).

## **2.6 Longterm Relationship**

Ganesan dalam Indriani (2006) mendefinisikan hubungan jangka panjang sebagai persepsi mengenai saling ketergantungan pembeli terhadap pemasok baik dalam konteks produk atau hubungan yang diharapkan akan membawa manfaat bagi pembeli dalam jangka panjang. Menurut Bujang (2007) hubungan kolaboratif jangka panjang dapat diwujudkan melalui proses adaptasi yang baik dalam proses maupun produknya, meningkatkan kesesuaian satu sama lain, *sharing information*, dan mengurangi sumber-sumber ketidakpastian.

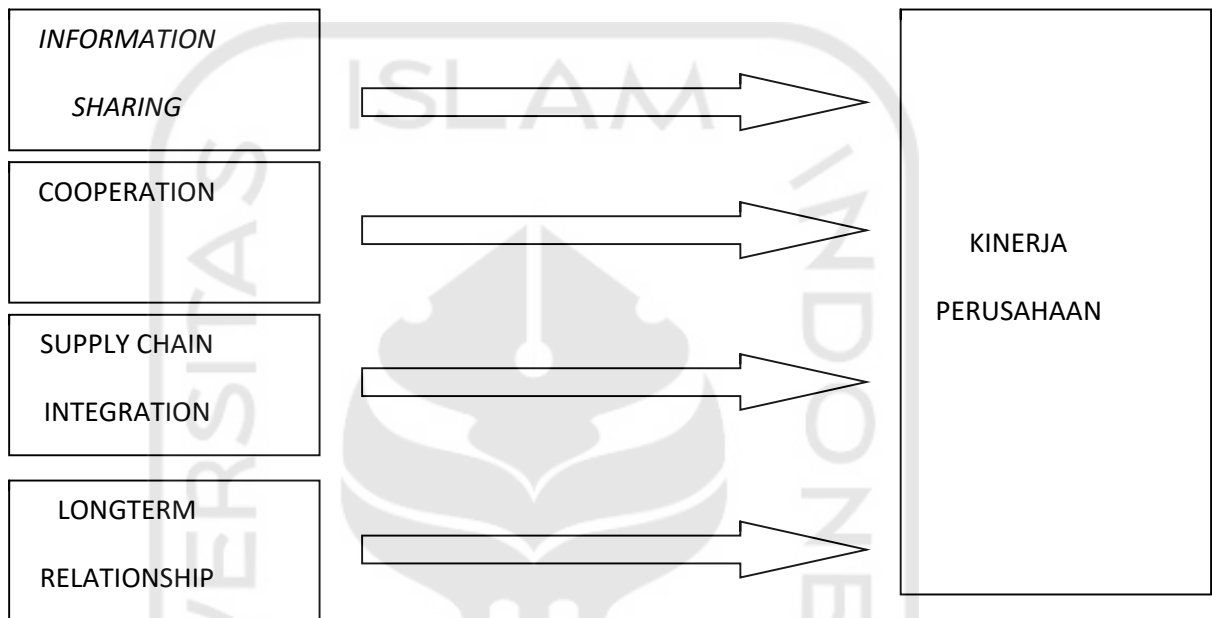
## **2.7 Kinerja Perusahaan**

Kinerja dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tujuan perusahaan. Kinerja adalah suatu hasil prestasi kerja optimal yang dilakukan seseorang, kelompok atau badan usaha (Storer dan Hyland, 2011). Kinerja merupakan kemampuan kerja yang diperlihatkan oleh hasil kerja. Kinerja perusahaan adalah sesuatu yang dihasilkan



perusahaan dalam masa periode tertentu dengan merujuk pada standar yang telah ditentukan. Kinerja usaha merujuk pada seberapa banyak perusahaan berorientasi pada Pasar serta tujuan keuntungan (Rahadi, 2012).

## 2.8 Kerangka Pemikiran



## III. METODELOGI PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan pada UKM bakpia yang berada di wilayah Yogyakarta.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Jumlah sampel yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan UKM bakpia di Yogyakarta,

dengan perincian setiap perusahaan diambil 2 orang, sehingga total sampel berjumlah 80 orang.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Information sharing	aliran komunikasi secara terus menerus antara mitra kerja baik formal maupun informal dan berkontribusi untuk suatu perencanaan serta pengawasan yang lebih baik dalam sebuah rangkaian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertukaran informasi antara pemasok dengan perusahaan tepat waktu</li> <li>• Informasi dapat membantu semua pihak yang terkait</li> <li>• Pertukaran informasi antara pemasok dengan perusahaan akurat</li> <li>• Pembagian informasi yang kontinyu secara efisien mengenai aspek finansial, produk, distribusi, dan kinerja</li> </ul>
Cooperation	tindakan-tindakan yang dikoordiasikan secara sama atau komplementer yang dilakukan oleh perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang perencanaan dan peramalan penjualan</li> <li>• Kerjasama diterapkan</li> </ul>

	dalam hubungan kolaboratif dan saling ketergantungan untuk mencapai hasil bersama	<p>berasarkan kondisi yang objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan hubungan berkelanjutan</li> </ul>
Supply Chain Management	mempertimbangkan aspek organisasi yang akan bekerja sama untuk menciptakan arus yang berkelanjutan dan efisiensi dari bahan dan sumberdaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas logistic diutamakan</li> <li>• Aktivitas logistic memiliki integrasi yang baik</li> <li>• Arus material efektif</li> </ul>
Longterm Relationship	kolaborasi yang kuat dalam konteks supply chain melalui hubungan antara perusahaan dan pemasok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek jangka panjang merupakan dasar hubungan dengan supplier</li> <li>• Kerjasama merupakan dasar hubungan jangka panjang</li> <li>• Hubungan berlangsung dalam jangka waktu yang lama</li> </ul>

<p>Kinerja Perusahaan</p>	<p>Kinerja merupakan seluruh tindakan atau aktivitas dari organisasi pada periode tertentu dengan referensi pada jumlah standar yaitu biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan sebagainya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertumbuhan pangsa pasar</li> <li>• Peningkatan keuntungan perusahaan</li> <li>• Produk memiliki kualitas yang baik</li> <li>• Kepuasan pelanggan</li> </ul>
---------------------------	---	---

### 3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2012). Data sekunder merupakan data-data yang didapat dari sumber bacaan berupa publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survey, studi histories, dan sebagainya.

#### 3.4.1 Metode Analisis Data

##### 3.4.1.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### **3.4.1.2 Analisis Data Kuantitatif**

Penelitian ini menggunakan jenis data dari data primer yang diperoleh dari UKM Bakpia yang diperoleh dengan menggunakan teknik kuesioner dan dilakukan penilaian dengan menggunakan skala likert. Metode yang digunakan pada penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Analisis Regresi Berganda**

Regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali,2009).

#### **2. Uji Hipotesis**

##### **Uji Statistik F**

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005:84). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

**H<sub>0</sub>:** Variabel-variabel bebas yaitu information sharing, cooperation, supply chain integration, longterm relationship tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja perusahaan.

**H1** : Variabel-variabel bebas yaitu information sharing, cooperation, supply chain integration, longterm relationship mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja perusahaan.

**H0** : Variabel-variabel bebas yaitu information sharing, cooperation, supply chain integration, dan longterm relationship tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja perusahaan.

**H2** : Variabel-variabel bebas yaitu information sharing, cooperation, supply chain integration, dan longterm relationship mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja perusahaan.

### **Uji T**

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1, X2, X3, dan X4 (information sharing, cooperation, supply chain integration, dan longterm relationship) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja perusahaan) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2005:84).

### **3. Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009).

## Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

## IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1 Analisis Deskriptif

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase %
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki – laki	36	45,0
Perempuan	44	55,0
<b>Usia</b>		
21 – 30 tahun	54	67,5
31 – 40 tahun	26	32,5
<b>Pendidikan</b>		
SMA/Sederajat	37	46,3
D1 – D3	12	15,0
Sarjana	31	38,8

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang atau 55 %, sedangkan pria sebanyak 36 orang atau 45 %. Usia responden mayoritas 21-30 tahun sebanyak 54 orang atau 67,5 %, sedangkan pada usia 31-40 tahun sebanyak 26 orang atau 32,5%. Selain itu karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 37 orang atau 46,3%, pendidikan terakhir D1-D3 sebanyak 12 orang atau 15 %, sedangkan pendidikan terakhir sarjana sebanyak 31 atau 38,8 %

## 1. Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jawaban dari responden telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui deskriptif terhadap masing-masing variabel. Penilaian responden ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Skor penilaian terendah adalah : 1

Skor penilaian tertinggi adalah : 5

$$\text{Interval } \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Berdasarkan hasil diatas, sehingga diperoleh batasan penilaian terhadap masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. 1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Baik
2. 1,81 – 2,60 = Tidak Baik
3. 2,61 – 3,40 = Netral
4. 3,41 – 4,20 = Baik
5. 4,21 – 5,00 = Sangat Baik

## 2. Hasil Analisis Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah *supply chain management* yang terdiri dari 4 dimensi yaitu *information sharing, cooperation, supply chain integration, longterm relationship*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, responden menilai variable *information sharing*.

## 3. Hasil Analisis Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, responden menilai variabel kinerja perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,93 dengan kriteria baik.



## 4.2 Analisis Uji Klasik

Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,22895136
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,896
Asymp. Sig. (2-tailed)		,399

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber : Data Primer, 2019**

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai *asymp.sig* untuk semua variabel  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Information Sharing	0,653	1,531	Tidak terjadi multikolinieritas
Cooperation	0,689	1,450	Tidak terjadi multikolinieritas
Supply Chain Integration	0,714	1,400	Tidak terjadi multikolinieritas
Longterm Relationship	0,662	1,510	Tidak terjadi multikolinieritas

**Sumber : Data Primer, 2019**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value*  $> 0,10$  atau nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	batas	Keterangan
Information Sharing	0,611	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Cooperation	0,852	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Supply Chain Integration	0,986	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Longterm Relationship	0,531	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.

#### 4.3 Implikasi Manajerial

Aktivitas – aktivitas yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dapat di lihat integrasi pasokan logistik, baik dari sistem distribusi yang baik, pembagian informasi yang tepat dan akurat, kerjasama yang dibangun dengan baik, dan hubungan baik dengan supplier juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan ntegrasi pasokan logistik perusahaan. Adanya pembagian informasi yang jelas, tepat, dan akurat dapat mencegah terjadinya keterlambatan pasokan dan berdampak terhadap kemajuan outlet. Cooperation atau kerjasama yang dibangun antara outlet dengan supplier dapat menghasilkan pengertian dan pemahaman yang baik akan kebutuhan dan keperluan masing-masing pihak sehingga dapat berdampak pada kemajuan perusahaan outlet. Adanya pembagian informasi dan kerjasama yang baik dapat membantu *supply chain integration* yang baik. Dengan adanya integrasi yang baik dalam supply chain maka dapat meningkatkan efisiensi dalam operasi perusahaan dan lebih jauh dapat meningkatkan profit perusahaan

serta memberikan kepuasan bagi semua pihak. Hubungan jangka panjang yang dibangun antara outlet dengan supplier dapat menguntungkan pelanggan dalam jangka waktu yang panjang, karena supplier ikut bertanggung jawab terhadap produk.

## V. Kesimpulan dan Saran

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,045 (**0,045 < 0,05**). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh Information Sharing terhadap Kinerja Perusahaan.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 (**0,000 < 0,05**). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh Cooperation terhadap Kinerja Perusahaan.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,049 (**0,049 < 0,05**). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh Supply Chain Integration terhadap Kinerja Perusahaan.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,028 (**0,028 < 0,05**). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa ada Pengaruh Longterm Relationship terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran yaitu:

1. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan informasi kepada UKM bakpia di Yogyakarta tentang pentingnya manajemen rantai pasokan dalam meningkatkan kinerja perusahaan sehingga penting bagi UKM untuk lebih memperhatikan dimensi-dimensi manajemen yaitu information sharing, cooperation, supply chain integration, longtern relationship agar dapat menciptakan produk yang unggul dan memenuhi kebutuhan konsumen sehingga dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan

2. Peneliti selanjutnya

Bagi penelitian mendatang yang akan meneliti mengenai SCM, model ini dapat dikembangkan dengan variabel-variabel independen lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja bisnis perusahaan. Maka, bagi penelitian mendatang dapat memperluas sampel dalam penelitian dengan berbagai jenis perusahaan yang dijadikan sampel. Bagi penelitian mendatang dapat mengganti objek pada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2011). Supply chain management, product quality and business performance. *International Conference on Sociality and Economics Development IPEDR*.pp. 98-102.
- Ariani Desi., B.M Dwiyanto (2013). Analisis Pengaruh SCM terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Khas padang Sumatera Barat). *Diponegoro Journal of Management*. vol 2 (3). Hal ;1-10
- Billington, C., Lee H.L. (1992), Managing supply chain inventory: pitfalls and opportunities", *Sloan Management Review*, Vol. 33, pp. 65-73
- Bujang. 2007. "Pengujian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Trust* Dan Komitmen Dalam Hubungan Antara Pemasok Dan Perusahaan". *Jurnal Optimal*. Vol 1, No. 1.
- Daft, R. (2003): *Management*, Mason: South-Western College Pub
- Fitrianto , Ahmad Yudha, Budi Sudaryanto (2016) PENGARUH *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA OPERASIONAL OUTLET" (Studi Pada *Counter Handphone* yang terdaftar di PT. Multikom Indonesia Cabang Semarang). *Diponegoro Journal of Management*. Vol 5 (2). Hal : 1-11
- Gunasekaran, A., & Ngai, E. W. T. (2004). Information systems in supply chain integration & management. *European Journal of Operational Research*, 159 (2), pp.269- 295.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidin, Dini dan Kridanto Surendro. 2010. "Model Supply Chain Management Dalam ` Perspektif Teknologi ". *Seminar dan Call For Paper Munas Aptikom*
- Heizer. J & Render B, (2005). *Operations Management*, Seventh Edition (IE) Prentice Hall. USA.
- Ibrahim Siddig Balal, Abdelsalam Adam Hamid, 2012, Supply Chain Management Practices and Supply Chain Performance Effectiveness, *International Journal of Science and Research (IJSR)*,p.187-195
- Indrajit, Richardus dan Richardus Djokopranoto. (2002), *Konsep Manajemen Supply Chain*. Jakarta

- Maddepongeng, Andi (2017). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan (MRP) pada Daya Saing dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi di DKI Jakarta. *Journal Kontruksi*. Vol 8(2). Hal : 23-26.
- Mukti, el.al. (2013), Pengaruh Strategi Inovasi terhadap Kinerja Operasional Industri Knalpot di Daerah purbalingga. Paper Fakultas Ekonomi Universitas Jendral Sudirman
- Peterria, Vesytha. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan, *Economic Education Analysis Journal*, 5 (3): 860-873.
- Rahmasari, Lisda (2011). Pengaruh Supply Chain Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Industri Kreatif di Provinsi Jawa Tengah). *Majalah Ilmiah informatika* (2013). Hal : 89 – 103
- Suharto Regina, Devie (2013). Analisa Pengaruh Supply Chain Management terhadap keunggulan bersaing dan Kinerja Perusahaan. *Business Accounting Review*. Vol 1(2).
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, CV. Bandung
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widyarto, agus.(2012). Peran Supply Chain Management Dalam Sistem Produksi dan Operasi Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 16(2), hal 91-98
- Zhou, H., & Benton, W.C. (2007). Supply chain practice and information sharing. *Journal of Operations Management*, 25 (6), pp.1348-1365.